

## ABSTRAK

**Aswin Prabowo. 2022. Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Kampung Galung dalam Mewujudkan Ekonomi Masyarakat Berbasis Comunity Based Tourism di Desa Barania, Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai (di bimbing oleh Fatmawati dan Ansyari Mone )**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan pariwisata berbasis masyarakat (*community based tourism*) kampung galung, serta apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pengembangan pariwisata berbasis masyarakat (*community based tourism*) kampung galung.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, tipe penelitain ini fenomologi sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sementara informan dalam penelitian ini adalah pemerintah dan masyarakat. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah data kualitatif, dan pengabsahan data yang digunakan adalah perpanjangan masa penelitian, pencematan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan strategi pengembangan pariwisata berbasis masyarakat (*community based tourism*) kampung galung, Pertama, manajemen eksternal selalu mengikutsertakan masyarakat dalam pengambilan keputusan. Kedua, pengelolaan objek wisata kampung galung memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat. Secara langsung dapat dirasakan para masyarakat dengan peningkatan ekonomi dari kegiatan wisata kampung galung. Secara tidak langsung banyaknya pengunjung yang datang kelokasi wisata kampung galung dapat melihat dan memperkenalkan adat dan istiadat masyarakat setempat. Ketiga, melibatkan pengelola, pemerintah dan masyarakat tentang prosedur pembangunan yang, baik. Keempat, pihak pemerintah dan pengelola dalam hal ini manajemen eksternal selalu memberikan ruang kepada masyarakat untuk mempertahankan budayanya. Kemudian faktor yang mendukung pengembangan pariwisata berbasis masyarakat yaitu keindahan alam yang masih terjaga dan juga lokasi wisata yang masih relatif murah.. Kemudian faktor penghambat kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan tidak adanya anggaran pembangunan karena covid 19, membuat pemerintah desa sulit melakukan pengembangan kawasan wisata.

**Kata kunci: Strategi Pengembangan Pariwisata, Berbasis Masyarakat, *Community Based Tourism***